

BAB III

KERANGKA KONSEP

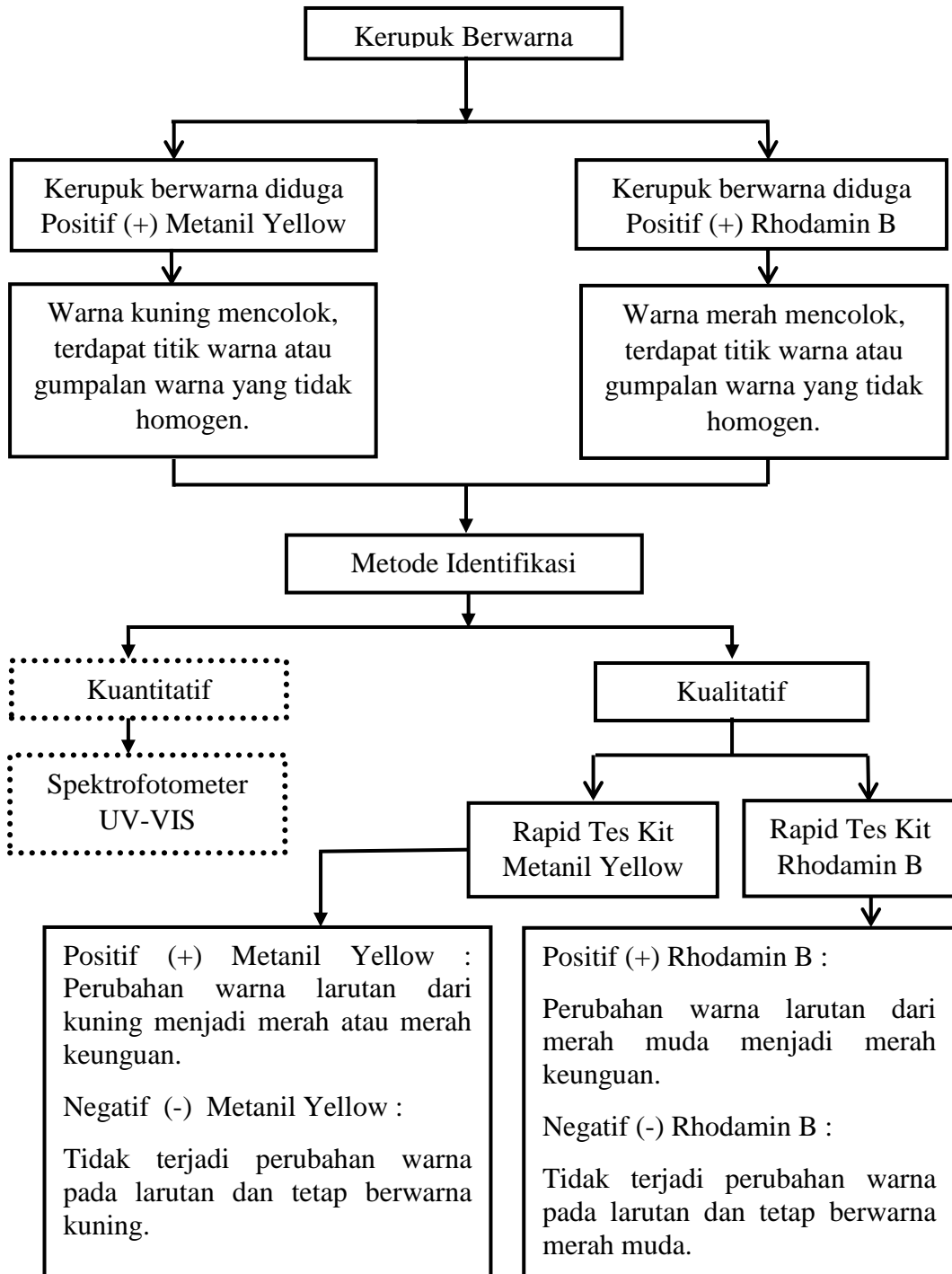
A. Dasar Pemikiran


Pada penggunaan zat warna dan penambahan zat tambahan lainnya yang dilakukan oleh produsen untuk menambah daya tarik konsumen, sering terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh produsen dengan menambahkan atau menggunakan zat-zat dan bahan tambahan yang dilarang penggunaannya dalam produk pangan. Salah satu zat warna yang sering digunakan yaitu zat pewarna Rhodamin B dan Metanil Yellow. Zat pewarna Rhodamin B dan Metanil Yellow merupakan zat pewarna sintetik yang umumnya digunakan sebagai pewarna tekstil.


Penggunaan zat pewarna Rhodamin B dalam jangka panjang akan menyebabkan gangguan kesehatan kronik seperti gangguan fungsi hati, gangguan ginjal, gangguan fisiologis tubuh, bahkan dapat beresiko kanker hati. Penggunaan zat pewarna Metanil Yellow dalam jangka panjang akan menyebabkan timbulnya tumor pada jaringan hati.

Salah satu jenis jajanan yang sering ditambahkan Rhodamin B dan Metanil Yellow yaitu kerupuk. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan metode tes kit Rhodamin B dan Metanil Yellow, untuk mengetahui ada tidaknya zat warna Rhodamin B dan Metanil Yellow pada kerupuk yang di jual diwarung-warung sembako sekitar Pasar Anduonohu Kota Kendari. Jika bahan kerupuk tersebut mengandung Rhodamin B maka akan berwarna ungu yang menandakan bahwa kerupuk tersebut positif (+), dan jika bahan kerupuk tersebut mengandung Metanil Yellow maka akan berwarna violet/ungu kecoklatan yang menandakan bahwa kerupuk tersebut positif (+) mengandung Metanil Yellow.

B. Kerangka Pikir



Keterangan :  : Variabel yang tidak diteliti

 : Variabel yang diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau dapat menentukan variabel terikat. Variabel ini merupakan faktor resiko, kausa (penyebab). Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti yaitu zat pewarna Rhodamin B dan Metanil Yellow.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang diteliti yaitu kerupuk berwarna yang dijual diwarung-warung sekitar Pasar Anduonohu Kota Kendari yang duga mengandung pewarna Rhodamin B dan Metanil Yellow.

D. Devinisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Devinisi operasional

- a. Kerupuk berwarna adalah kerupuk yang memiliki warna mencolok dan menarik diwarung-warung sembako sekitar Pasar Anduonohu Kota Kendari.
- b. Pewarna Rhodamin B merupakan pewarna merah sintetis yang disalahgunakan dan ditambahkan pada produk jajanan seperti kerupuk yang dijual diwarung-warung sembako sekitar Pasar Anduonohu Kota Kendari.
- c. Pewarna Metanil Yellow merupakan pewarna kuning sintetis yang disalahgunakan dan ditambahkan pada produk jajanan seperti kerupuk yang dijual diwarung-warung sembako sekitar Pasar Anduonohu Kota Kendari.

2. Kriteria Objektif

- a. Positif (+) Rhodamin B : Perubahan warna larutan dari merah muda menjadi merah keunguan.
Negatif (-) Rhodamin B : Tidak terjadi perubahan warna pada larutan dan tetap berwarna merah muda.

b. Positif (+) Metanil Yellow : Perubahan warna larutan dari kuning menjadi merah atau merah bata.

Negatif (-) Metanil Yellow : Tidak terjadi perubahan warna pada larutan dan tetap berwarna kuning.

